

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman ini informasi adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan kita. Dengan adanya informasi, data yang sudah diolah dapat dijadikan sebuah landasan untuk mengambil sebuah keputusan pada masa yang akan datang. Menurut Davis (1999), informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau yang akan mendatang. Peran sistem informasi sangat diperlukan dalam hal pengolahan data. Sistem informasi merupakan interaksi antar pengguna dan teknologi informasi dalam mengolah suatu data untuk mencapai sebuah tujuan. Sistem informasi adalah kombinasi dari beberapa komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan (Kadir, 2014).

Pondok pesantren merupakan salah satu sarana siswa atau yang biasa disebut dengan santri menuntut pendidikan Islam secara lebih detail. Para santri tersebut tinggal di sebuah pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab - kitab klasik dan kitab - kitab umum. Menurut Mujamil (2005), pondok pesantren adalah suatu tempat pendidikan pengajaran, dimana tempat tersebut lebih menekankan pelajaran agama Islam dan didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen.

Rumah TahfidzQu (RQ) merupakan salah satu pondok pesantren tahfidz yang berdiri pada bulan Desember 2009 yang terletak di Jl. Deresan 3 No 24, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. RQ adalah sebuah konsep pondok pesantren mini. Asrama yang digunakan merupakan sebuah rumah yang terletak berdekatan dengan masjid, serta memiliki sekolah untuk anak SMP/MTS.

RQ memiliki santri yang berjumlah 330 orang dan pengurus yang berjumlah 80 orang. RQ sendiri sudah mengelola 7 Rumah Tahfidz, yaitu 4 rumah berlokasi di kompleks Deresan, 2 rumah berlokasi di Timoho dan 1 rumah berlokasi di Pogung. RQ memiliki 4 program, yaitu : mukim anak, mukim dewasa, non mukim, dan masjid binaan. Mukim anak adalah program asrama yang diperuntukkan kepada siswa/i setingkat SD/MI (minimal kelas 4), SLTP/MTS maupun SLTA/MA. Tujuannya untuk membina mereka menjadi pemimpin yang Hafidzul Qur'an dan dibekali ilmu - ilmu dasar keIslaman serta *akahlaqul karimah*, di mana dengan masa pendidikan 2-3 tahun. Mukim Dewasa merupakan program asrama yang

diperuntukkan bagi lulusan SMA/MA, baik mahasiswa maupun yang sudah mempunyai pekerjaan. Tujuannya untuk dididik dan dibina menjadi pemimpin yang hafidz dan dibekali dalam kajian keilmuan Islami sebagai bekal untuk mengabdikan diri pada lingkungan masyarakat. Masa pendidikan yang dibutuhkan program ini adalah selama dua tahun. Masjid Binaan merupakan program yang ditujukan untuk membina masjid sekitar dengan memberikan program tahfidzul Qur'an dalam pengajaran kepada santri - santrinya. Untuk saat ini program hanya berkonsentrasi di Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta.

Masalah yang dihadapi RQ adalah kesulitan dalam mengolah data santri dan melihat perkembangan pendidikan santri, karena RQ memiliki jumlah santri yang cukup banyak, sedangkan rekapitulasi data masih dilakukan secara manual. Sehingga untuk mempermudah mengolah data rekapitulasi santri, diperlukan sebuah sistem informasi manajemen data rekapitulasi perkembangan santri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu bagaimana membangun sebuah sistem informasi manajemen pondok pesantren yang dapat mengelola data santri dan memonitor perkembangan setoran hafalan santri?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada sistem informasi ini, yaitu sistem ini hanya digunakan untuk memonitor setoran hafalan santri di pondok pesantren RQ sesuai dengan program mukim anak.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi manajemen pondok pesantren RQ yang berguna untuk mengelola data santri agar lebih terstruktur serta mempermudah pengajar dan orangtua dalam memonitor perkembangan setoran hafalan santri.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi penulis
Mengetahui proses bisnis yang terdapat di RQ
- b. Bagi pengajar (ustadz/ah) RQ

Mempermudah pengolahan data rekapitulasi kemajuan pendidikan santri, seperti menginput progres santri, merekapitulasi kemajuan santri yang menyetor pada pengajar tersebut dan data seluruh santri.

c. Bagi Pengelola RQ

Mempermudah dalam pengambilan keputusan untuk kemajuan pendidikan santri.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah urutan langkah yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Tahap ini berkaitan dengan proses pengumpulan data - data yang dibutuhkan untuk mendukung tahapan analisis kebutuhan sistem. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan cara wawancara kepada pengurus RQ, pengamatan dan studi literatur.

b. Analisis kebutuhan sistem

Tahap ini berkaitan dengan proses analisis terhadap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh sistem, seperti *input*, *output*, proses serta antarmuka.

c. Perancangan sistem

Tahap ini berkaitan dengan pembuatan rancangan awal dari sistem yang dibuat berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan sistem. Perancangan yang dilakukan meliputi basisdata, antarmuka dan UML (*Unified Modeling Language*)

d. Pengkodean

Pada tahap ini akan dilakukan pengkodean (*coding*) dengan menggunakan *Source Code* dalam bahasa pemrograman PHP.

e. Pengujian sistem

Tahap ini berkaitan dengan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat dengan tujuan untuk mengetahui apakah sistem sudah berjalan dengan baik dan sesuai tujuan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab, diantaranya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan menjelaskan latar belakang dari judul yang dipilih "Sistem Informasi Manajemen Pondok Pesantren Rumah TahfidzQu (Studi kasus Rumah TahfidzQu Mukim

Anak)", dan menjelaskan tentang rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori

Bab ini menjelaskan tentang dasar - dasar teori yang berfungsi sebagai sumber dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan di pondok pesantren Rumah TahfidzQu. Adapun point - point yang akan dijelaskan pada bab ini, yaitu :

- a. Tinjauan pustaka mengambil beberapa penelitian dan membandingkan dengan penelitian saat ini
- b. Lingkungan kerja merupakan penjelasan tentang tempat yang menjadi studi kasus penelitian, yaitu Rumah TahfidzQu.
- c. Tahfidz Alquran merupakan penjelasan tentang pengertian dan metode dalam tahfidz Alquran.
- d. Konsep dari sistem informasi dengan beberapa subbab yang akan dijelaskan, yaitu definisi sistem, definisi sistem informasi, dan definisi sistem informasi manajemen.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode apa saja yang digunakan dalam merancang perangkat lunak yang meliputi gambaran proses basis dari studi kasus yang diambil yaitu RQ, analisis kebutuhan sistem dan perancangan sistem.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang implementasi perangkat lunak serta pengujian terhadap sistem yang telah dibuat di RQ. Point - point yang akan dijelaskan pada bab ini adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi perangkat pendukung menjelaskan perangkat apa saja yang digunakan untuk mendukung pengembangan sistem
- b. Implementasi sistem terbagi atas dua bagian, yaitu implementasi basisdata dan antarmuka sistem
- c. Pengujian sistem dilakukan dengan penerapan studi kasus
- d. Kelebihan dan kekurangan sistem yang diambil dari hasil studi kasus yang telah diajukan

BAB V Penutup

Pada bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran atas pengembangan sistem informasi manajemen di Rumah TahfidzQu.